

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian ini mengacu pada pengamatan langsung dengan objek yang akan diteliti guna mendapatkan data penelitian yang relevan. Dalam jenis penelitian ini peneliti berhubungan langsung dengan informan guna mengumpulkan data juga informasi yang dibutuhkan serta mengamati langsung kegiatan atau peristiwa yang terjadi saat penelitian sehingga data dan informasi yang telah informasi dapat dideskripsikan dengan baik.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian datayang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang daoat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian. (Sugiyono, 2011)

Untuk memberikan gambaran tentang peristiwa tersebut peneliti menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan memberikan fakta atau peristiwa yang sistematis dan akurat yang berkaitan dengan ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu. (Hardani, 2020) Secara garis besar penelitian deskriptif merupakan kegiatan yang membuat gambaran suatu peristiwa yang terjadi secara sistematis, aktual, dan dengan penyusunan yang akurat. (Supriadi, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Deskripsi lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berusaha memaparkan atau menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai tempat atau lokasi penelitian yaitu di Kota Tanjungbalai tempatnya di Kantor Pemerintah Kota Tanjungbalai dan Kantor Kementerian Agama Kota Tanjungbalai. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan April 2023 sampai dengan Maret 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	KETERANGAN/ JENIS PENELITIAN	Tahun Penelitian 2023-2024											
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Pengolahan Data												
5	Penyusunan Penelitian												
6	Sidang Munaqasyah												

C. Informan Penelitian

Dalam pemilihan peneliti adalah pengelola informan kunci yaitu Bapak H. Waris Tholib, S.Ag, MM (Walikota Tanjungbalai), Bapak Herri Gunawan, S.Sos. (Kabag Kesra Pemko Tanjungbalai), Bapak Abdullah Rahim, S.Ag, MM (Kasubag Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Tanjungbalai) Bapak Dr. KH. Mulyadi, M.HI (Kasi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Tanjungbalai) Bapak H. Haidir Siregar, S.Ag (/Tokoh Masyarakat), Bapak Saibon (Pengelola Kampung Moderasi Beragama), Bapak Syahrial (Pengelola Kampung Moderasi Beragama) dan sebagai informan utama adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang komidifikasi isi siaran keagamaan. Penentuan informan ini menggunakan teknik purposif dengan tujuan informan yang memahami persoalan tentang sikap toleransi beragama yang ada di Kota Tanjungbalai. Prinsip penggalian data adalah kejemuhan data, dimana penelitian akan berhenti menjaring

data apabila data sudah jenuh.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sukiati, 2016).

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). (Sujarweni, 2014)

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para informan guna mendapatkan hasil data yang aktual atau dengan melihat kegiatan yang dilakukan para informan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau data yang sudah ada sebelumnya. (Kanal Info, 2016)

Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer agar mendapatkan hasil data yang lebih aktual. Data sekunder ini seperti buku, dokumen, arsip, koran, dan lainnya yang mendukung pembahasan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk menghindari kemungkinan adanya perkembangan masalah pada saat pengumpulan data lapangan. Data yang digali dengan wawancara akan digunakan instrument utama yaitu : daftar pertanyaan dan alat-alat pendukung lainnya seperti alat tulis, perekam suara dan kamera.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah perangkat yang diputuskan dan digunakan dengan bantuan menggunakan peneliti untuk mendapatkan fakta-fakta tetentu. Dalam penelitian ini, menurut dengan teknik yang digunakan, perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan fakta adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai perangkat kunci atau perangkat kajian prinsip, karena itu peneliti harus mampu mengungkapkannya artinya, berinteraksi dengan nilai-nilai lingkungan di mana hal ini tidak dapat dilakukan dengan angket, kuesioner atau lainnya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat penting sesuai dengan prinsip peneliti kualitatif, peneliti harus menciptakan hubungan yang luar biasa dengan subjek belajar.

Dalam konteks ini, para ilmuwan melakukan penyusunan strategi, eksekusi, pengumpulan data, analisis, pemahaman data, identifikasi jenis instrumen dan pembuatan gird instrumen. Mengenai alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini, alat bantu tersebut meliputi alat bantu yang tida berwujud dan yang berwujud. Intrumen intangible terdiri dari alat bantu wawancara, alat dokumentasi, sedangkan alat intangible terdiri dari alat perekam dan alat tulis untuk wawancara, serta kamera untuk dokumentasi.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah proses mencari juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan hasil, lapangan serta dokumentasi. Menurut Mudjiarjo “analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. (Sujarweini, 2014) Teknik ini digunakan setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman yang dikutif oleh Yusuf, yang mana membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu: (Yusuf,

2014)

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses penyimpulan data atau menyederhanakan juga memberikan fokus pada data mentah yang terdapat dari tulisan. Didalam teknik ini data-data akan kembali diolah dan tidak memasukkan data-data yang dianggap peneliti tidak penting untuk lebih mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian. (Sugiyono, 2013).

b. Penyajian Data

Penyajian Data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. (Sugiyono, 2013)

c. Penarikan Kesimpulan

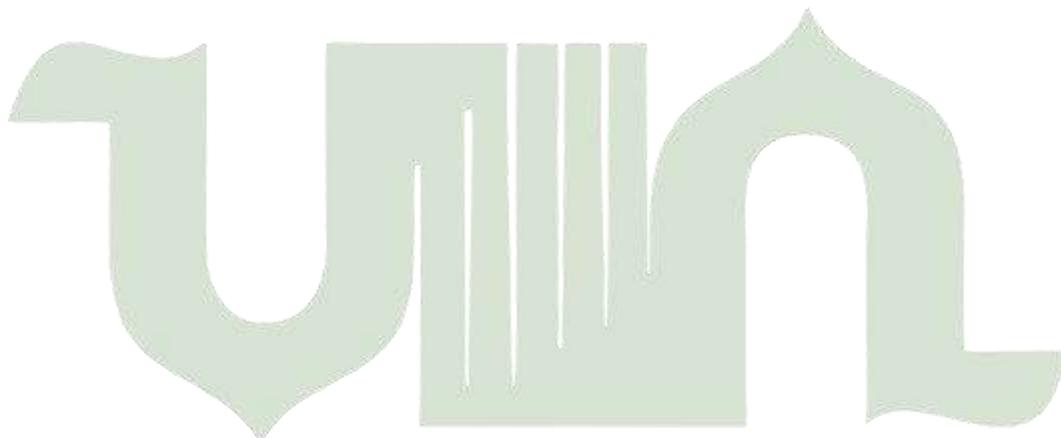
Menurut Salim dan Syahrum “kesimpulan dalam penelitian mungkin belum terlihat sampai pengumpulan data yang terakhir, tergantung dalam besarnya kumpulan data, penyimpanannya dan metode pencarian data ulang yang digunakan dalam penarikan sebuah kesimpulan” (Salim & Syahrum, 2012) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, sebab masalah juga rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. (Salim & Syahrum, 2012) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan kesimpulan antara lain: pertama secara induktif yaitu berdasarkan informasi atau datayang diperoleh dari berbagai sumber yang

bersifat khusus. Kedua rumusan masalah atau pernyataan penelitian harus terjawab dalam kesimpulan. Ketiga kesimpulan jangan terlalu luas dan jangan terlalu sempit.(Kholil, 2006).

H. Teknik Menjaga Keabsahan Data

Untuk menjaga kabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan sebagai berikut: (Hamidi, 2004)

- a. Teknik triangulasi, peneliti akan melakukan pengecekan dengan satu cara:
 1. Triangulasi sumber yaitu peneliti akan mengecek dari sumber- sumber yang berbeda.
- b. Pengecekan kebenaran informasi (wawancara) kepada informan yang telah ditulis oleh peneliti (member check). Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang yang aktif, dan peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN